

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

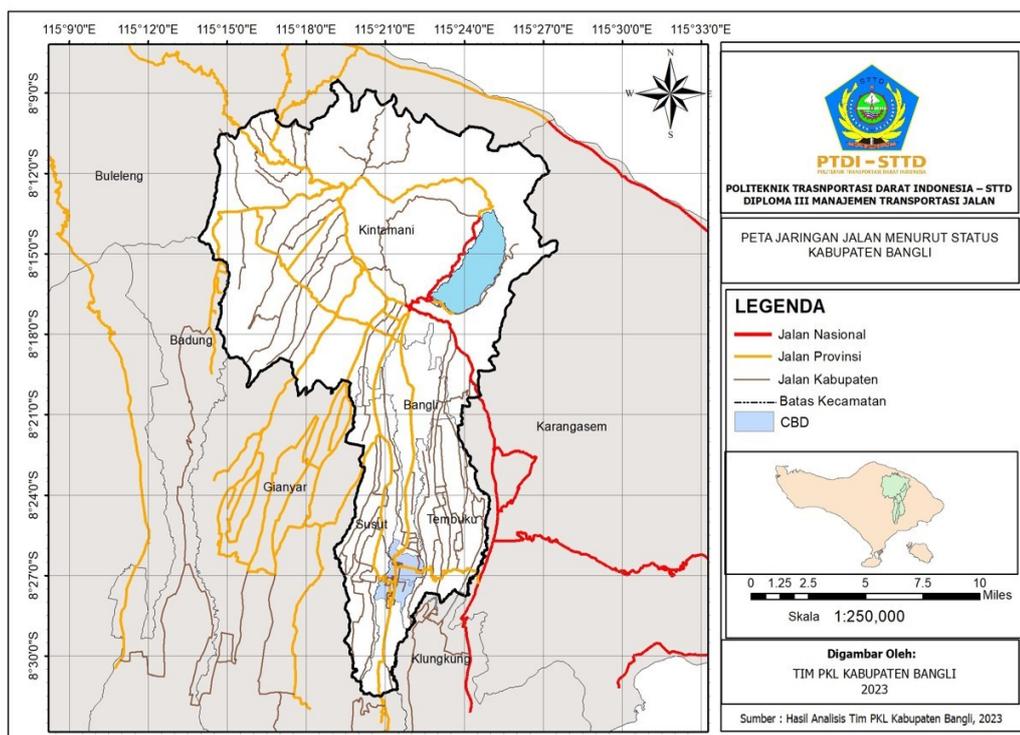
Kabupaten Bangli merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Bali, Ibu kotanya adalah Kecamatan Bangli. Kabupaten Bangli adalah satu-satunya kabupaten di Provinsi Bali yang tidak memiliki wilayah laut atau berbatasan langsung dengan laut, sehingga Kabupaten Bangli tidak memiliki pantai di tepi laut.

Letak geografis Kabupaten Bangli diantara $115^{\circ}13'43''$ sampai $115^{\circ}27'24''$ Bujur Timur dan $8^{\circ}8'30''$ sampai $8^{\circ}31'07''$ Lintang Selatan. dengan ketinggian 0 - 1000 m dari permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 544 km² atau 9,41% dari luas wilayah Provinsi Bali (5.780 km²). Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/kelurahan, yaitu kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Ibu kota Kabupaten Bangli adalah kawasan perkotaan Bangli.

Secara fisik, Bangli di bagian selatan merupakan daerah dataran rendah dan bagian utara merupakan pegunungan. Puncak tertinggi adalah Puncak Penulisan, yang terdapat Gunung Batur dengan kepondannya Danau Batur dengan luas 1.067,50 Ha. Kabupaten Bangli sebagian besar daerahnya merupakan dataran tinggi, hal ini berpengaruh terhadap keadaan iklim di wilayah ini. Keadaan iklim dan perputaran atau pertemuan arus udara yang disebabkan karena adanya pegunungan di daerah ini yang menyebabkan curah hujan tinggi di Bangli selama 2022, terutama di Bulan Oktober.

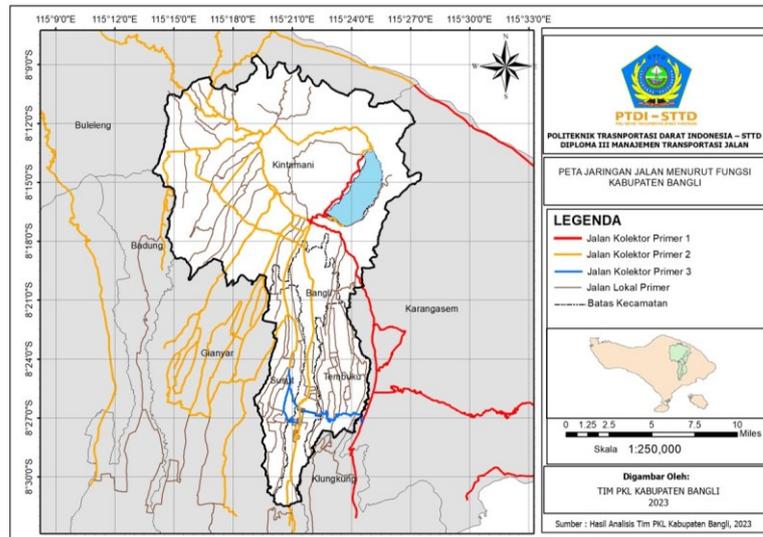
2.2 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kabupaten Bangli menurut status yang terdiri dari Jalan Nasional dengan panjang jalan 21,19 km, ruas Jalan Provinsi dengan panjang jalan 125,7 km, ruas Jalan Kabupaten dengan panjang jalan 231,692 km, sementara jaringan jalan menurut fungsi terdiri dari jalan kolektor primer dengan panjang jalan 156,89 km, dan jalan lokal dengan panjang jalan 178,168 km. Ruas jalan di Kabupaten Bangli pada umumnya memiliki tipe perkerasan berupa aspal.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Menurut Status Kabupaten Bangli

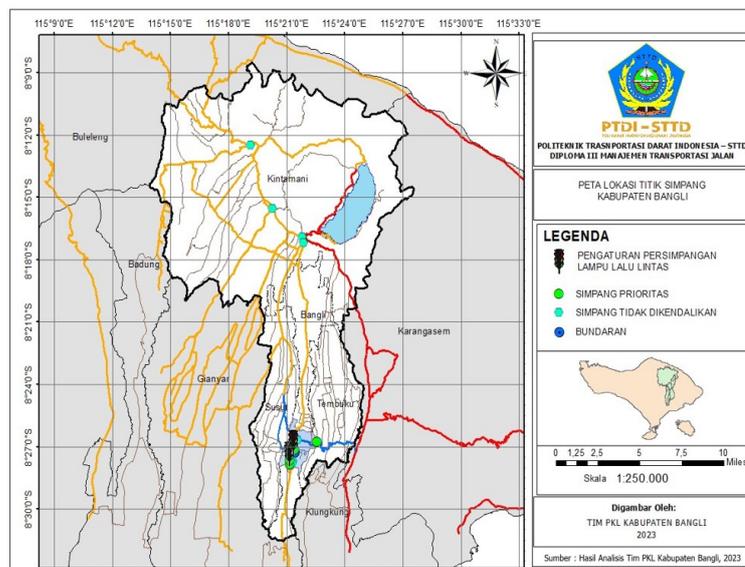


Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Menurut Fungsi Kabupaten Bangli

2.3 Kondisi Lokasi Kajian

Pada wilayah studi Kabupaten Bangli terdapat 15 persimpangan yang terdiri dari 2 simpang dengan tipe pengendalian menggunakan sistem APILL, 3 simpang prioritas, 9 simpang yang tidak dikendalikan, dan 1 bundaran. Berikut merupakan titik lokasi simpang yang dikaji di Kabupaten Bangli.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023

Gambar II. 3 Peta Lokasi Titik Simpang Kabupaten Bangli

Pada saat dilakukan perankingan pada simpang bersinyal di Kabupaten Bangli, didapatkan bahwa Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha menempati ranking pertama sebagai Simpang Bersinyal Terburuk. Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha merupakan simpang yang termasuk di kawasan CBD Kabupaten Bangli. Ketiga kaki simpang pada simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha memiliki fungsi jalan Kolektor Primer dan status jalan provinsi. Pada kaki selatan (JL. Brigjen Ngurah Rai) ini sering dilewati oleh kendaraan-kendaraan karena merupakan salah satu akses menuju kawasan wisata, pada kaki timur (JL. Kesumayudha 1) merupakan jalan akses menuju ke pasar dan sekolah, sedangkan pada kaki barat (JL. Kesumayudha 2) merupakan akses menuju ke rumah sakit. Tipe Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha adalah 322, yaitu terdiri dari 3 kaki simpang 2 lajur mayor pada kaki barat dan timur, dan 2 lajur minor pada kaki bagian selatan. Jenis pengaturan simpang ini dengan alat pemberi isyarat lalu lintas (APILL). Masing masing kaki simpang memiliki tipe jalan 2/2 UD. Berikut ini merupakan gambar tampak atas Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha yang didapatkan dari google earth:



Sumber: Google Earth Pro (2022)

Gambar II. 4 Tampak Atas Lokasi Simpang Brigjen Ngurah Rai – Kesumayudha

Berikut ini merupakan gambar visualisasi dan penjelasan tentang kaki – kaki pendekat yang ada di Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha yang didapatkan pada saat melakukan survey lapangan:

1. Kaki Selatan (Jalan Brigjen Ngurah Rai)

Jalan Brigjen Ngurah Rai memiliki status jalan kolektor primer 2 dimana jalan ini hanya mempunyai lebar efektif sebesar 9,30 m dengan lebar bahu jalan kanan sebesar 1 m dan bahu kiri sebesar 1 m. Terlihat pada gambar bahwa jalan ini dilalui banyak kendaraan. Untuk kondisi marka pada pendekat selatan mengalami rusak ringan karena marka *stop line* dan *zebra cross* masih terlihat di kaki simpang tersebut.



Gambar II. 5 Visualisasi Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha Kaki Selatan

2. Kaki Timur (Jalan Kesumayudha 1)

Jalan Kesumayudha 1 merupakan jalan yang memiliki status jalan kolektor primer 3 dimana jalan ini mempunyai lebar efektif 8,6 m dengan lebar bahu jalan kanan dan kiri sebesar 1 m. terlihat pada gambar bahwa tata guna lahan disekitas ruas jalan ini adalah pertokoan. Untuk kondisi marka pendekat timur mengalami rusak berat dikarenakan *stopline* dan *zebra cross* pada pendekat timur sudah tidak terlihat.



Gambar II. 6 Visualisasi Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha Kaki Timur

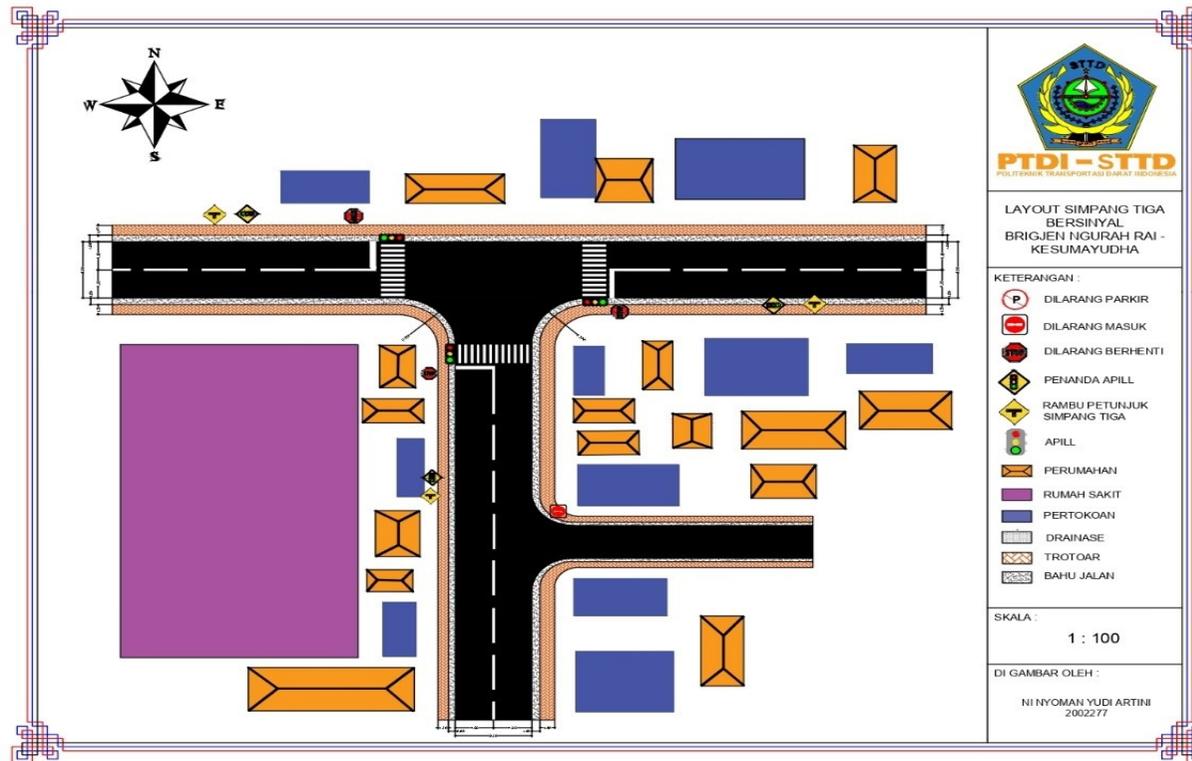
3. Kaki Barat (Jalan Kesumayudha 2)

Jalan Kesumayudha 2 merupakan jalan yang memiliki status jalan sebagai jalan kolektor primer 3 dengan lebar efektif sebesar 8,6 m dengan lebar bahu jalan kanan dan kiri sebesar 1 m. Terlihat pada gambar bahwa tata guna lahan disekitas ruas jalan ini adalah pertokoan dan pada sebelah kiri terdapat rumah sakit. Untuk kondisi marka pada pendekatan barat mengalami kerusakan berat dikarenakan *stopline* dan *zebra cross* pada pendekatan barat sudah tidak terlihat.



Gambar II. 7 Visualisasi Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha Kaki Barat

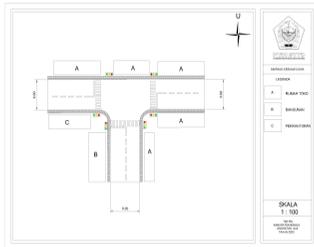
Berikut ini merupakan gambar *lay out* dari Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha yang dibuat berdasarkan data inventarisasi simpang:



Sumber: Analisis

Gambar II. 8 Gambar Visualisasi Eksisting Tampak Atas Simpang Brigjen Ngurah Rai-Kesumayudha

abel II. 1 Data Inventarisasi Simpang Brigjen Ngurah Rai - Kesumayudha

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD				
		INVENTARISASI SIMPANG TIM PKL KABUPATEN BANGLI TAHUN AJARAN 2022/2023				
NAMA SIMPANG		SIMPANG JL. BRIGJEN NGURAH RAI - JL. KESUMAYUDHA				GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
GEOMETRI SIMPANG						
1	NODE	121				
2	TIPE SIMPANG	311				
3	TIPE PENGENDALIAN	BERSINYAL				
4	KONDISI APILL	BAIK				
5	FHASE	3 FASE				
ARAH (NAMA KAKI SIMPANG)		UTARA	SELATAN	TIMUR	BARAT	VISUALISASI 
RUAS JALAN			JL. BRIGJEN NGURAH RAI 4	JL. KESUMAYUDHA 1	JL. KESUMAYUDHA 1	
LEBAR	EFEKTIF SIMPANG (m)		9,30	8,60	8,60	
	LAJUR PENDEKAT (m)		4,65	4,30	4,30	
	MEDIAN (m)		-	-	-	
	BAHU KANAN (m)		1,00	1,00	1,00	
	BAHU KIRI (m)		1,00	1,00	1,00	
	PARKIR (m)		-	-	-	
	BELOK KIRI JALAN TERUS (m)		-	-	-	
TROTOAR KIRI (m)			1,30	1,50	1,50	
TROTOAR KANAN (m)			1,80	1,50	1,50	
DRAINASE KIRI (m)			1,00	1,50	1,50	
DRAINASE KANAN (m)			1,00	1,50	1,50	
KELENGKAPAN SIMPANG	MARKA (KONDISI)		BAIK	TIDAK BAIK	TIDAK BAIK	
	STOP LINE		ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	
	RAMBU		ADA(2)	ADA(2)	ADA(1)	
WAKTU	MERAH		52	57	55	
	KUNING		3	3	3	
	HIJAU		25	20	22	
	ALL RED		2	2	2	
HAMBATAN SAMPING			SEDANG			
TATA GUNA LAHAN			KOMERSIAL			
MODEL ARUS (ARAH)			2 ARAH			
JENIS PERKERASAN			ASPAL			
KONDISI SIMPANG			BAIK			
PULAU LALU LINTAS			-			

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangli, 2023